

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Gaya Kepemimpinan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Work Life Balance*. Karena, hasil t statistik nya $1,706 < 1,96$ dan nilai P Values sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Work Life Balance*.
- Kompensasi Berpengaruh Signifikan Terhadap *Work Life Balance*. Karena, hasil t statistik nya $3,558 > 1,96$ dan nilai P Values nya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel X2 terdapat pengaruh signifikan terhadap *Work Life Balance*
- Budaya Organisasi Berpengaruh Signifikan Terhadap *Work Life Balance*. Karena, hasil t statistik nya $5,598 > 1,96$ dan nilai P Values nya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel X3 terdapat pengaruh signifikan terhadap *Work Life Balance*.
- Model *Work Life Balance* dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi dengan hasil t statistik nya $3,558 > 1,96$ dan nilai P Values nya sebesar $0,000 < 0,05$ dan budaya organisasi dengan hasil t statistik nya $5,598 > 1,96$ dan nilai P Values nya sebesar $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap *Work Life Balance*. Lalu hanya gaya kepemimpinan yang tidak berpengaruh signifikan dengan hasil t statistik nya $1,706 < 1,96$ dan nilai P Values sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal berikut :

1. Untuk Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan lagi gaya kepemimpinan dan kompensasi, karena kedua hal tersebut berpengaruh positif terhadap *work life balance*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan indikator pada variabel yang dibutuhkan karena dengan banyaknya indikator, hasil yang didapatkan bisa sesuai dengan yang diharapkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian supaya data yang didapat beragam dan juga mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.